

HO-LING

Sumber : Kronik Dinasti Tang

- **627 – 649, tiba utusan dari kerajaan Ho-ling kepada Kaisar Cina**
- **766 – 779, tiba tiga rombongan utusan dari Ho-Ling**
- **813, raja Ho-ling mengirim 4 orang budak, burung, dll**
- **827 – 835, raja Ho-ling mengirim utusannya membawa hadiah**

Menurut kronik dinasti Tang batas-batas kerajaan Ho-ling meliputi daerah :

- **sebelah selatan = laut**
- **sebelah utara = Kamboja**
- **sebelah barat = Sumatera**
- **sebelah timur = Poli/ Bali**

Tafsir lokasi Ho-Ling

Takakusu = Semenanjung Melayu (Malaysia)

H.Kern = Puni (Brunai)

Gerini = Puling, Kuantan (Malaysia)

R.Braddel = Pantai Kalimantan

Groeneveld = Jawa

N.J Korm = Jawa Tengah

L.C Damais = Walaing, Ratu Boko (timur Prambanan)

G.Coedes = Jawa Tengah

E.W Wolters = Jawa Barat

S.Mulyono = jatim, Keling

Kanjuruhan

Di desa Dinoyo (malang) ditemukan prasasti yang ditulis dengan huruf Jawa Kuno berbahasa Sansekerta.

Disebutkan ada seorang raja bernama Dewa Sima yang mempunyai putra bernama Liswa yang setelah menjadi raja bernama Gajayana yang memerintah di Kanjuruhan. Dia memerintahkan untuk mengganti arca resi Agastya yang terbuat dari kayu cendana untuk diganti dengan batu yang indah. Gajayana mempunyai putri bernama Uteyana. Prasasti ini berangka tahun 760 M.